

**KORELASI PEMAHAMAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH
IAIN CURUP TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

NOPA WIJAYA

NIM : 16631086

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYAR'IAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2020**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Nopa Wijaya** yang berjudul "**Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah**" sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

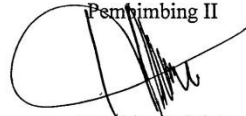
Curup, Juni 2020

Pembimbing I



Dwi Sulastyawati, M.Sc
NIP. 198402222009122010

Pembimbing II



Hendrianto, M.A

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopa Wijaya
Nomor Induk Mahasiswa : 16631086
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Juni 2020
Penulis

METERAI
TEMPEL
138F BAHF 489413031
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nopa Wijaya
NIM. 16631086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 POS 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email :
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 565/In.34/FS/PP.00.9/7/2020

Nama : Nopa Wijaya
NIM : 16631086
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)
Judul : Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang III Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Juli 2020

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

**Dwi Sulastyawati, M.Sc
NIP. 19840222 200912 2 010**

**Ahmad Danu Syaputra, M.S.I
NIP. 19890424 201903 1 011**

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007**

**Fitmawati, ME
NIDN. 2024038902**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallahu walhamdulillah wa laailaha illahu wallahu akbar. Puji dan syukur kehaadirat Ilahi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhamad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag.

2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag.
3. Bapak Dekan II Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup sekaligus selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu bersedia memberikan nasehatnya dalam proses akademik penulis, Noprizal, M.Ag.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syari'ah.
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku pembimbing 1 dan Bapak Hendrianto, M.A selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang penulis berikan.
8. Dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk almarhumah ibuku Aluna, ayahku Yatmin serta saudara-saudariku Aji Adesi dan Neng Wasih, serta keponakanku Adelia Najwa Az-zahra, terimakasih telah memberi semangat serta doa kalian.

10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Teman-teman One Pes “Ari Mariani, Mela Oktaria, Nova Febriyani, Nandy Roynaldi, Muhammad Said Harahap, Muhammad Okto Putra, Muhammad Arif Ramadhan, Lyon Yoba Putra Bumaya, Masten Dosixjun, Muhammad Daus, dan Medi Kurniawan” serta Indra Prianto terimakasih telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, 11 Juni 2020
Penulis

Nopa Wijaya
Nim. 16631086

Motto

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm, ayat : 39)

“...Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat...”
(Al-Baqarah, ayat : 155)

-

“Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan”.

“Why worry? If you’ve done the very best you can, then worrying won’t make it any better”

“Work hard. Do your best. Keep your word. Never get too big for your britches. Trust in Allah. Have no fear and never forget a friend”.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan ke haribaan Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah Swt., karena kepada-Nya lah kami menyembah dan memohon pertolongan.

Ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibu dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Aluna) dan Ayah (Yatmin) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat ku balas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah bahagia atas segala jerih payah seorang diri untukku selama ini, dan membuat Ibu tenang di sisi Allah swt. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu memotivasi dan memperjuangkan segala hal untukku. Terimakasih Ibu, Terimakasih Ayah.

Orang Terdekat

Sebagai tanda terimakasih aku persembahkan karya kecil ini untuk kakak, kakak ipar dan keponakanku (Aji Adesi, Neng Wasih dan Adelia Najwa Az-Zahra), mamak(Asmi), Kak Doni, Ayuk Yosi serta seluruh keluargaku yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa yang engkau berikan menjadikanku orang yang semakin baik. Terimakasih.

Orang Istimewa

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, One Pes (Ari Mariani, Mela Oktaria, Nova Febriyani, Nandy Roynaldi, Muhammad Said Harahap, Muhammad Okto Putra, Muhammad Arif Ramadhan, Lyon Yoba Putra Bumaya, Masten Dosixjun, Muhammad Daus, dan Medi Kurniawan), Halu (Feni Veronica, Frisca Eka Putri, dan Dewi Sartika), Kelas PS C, dan Indra Prianto. Terimakasih tetap ada disisi ku, kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku.

Dosen Pembimbing

Bapak Noprizal, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik, Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Hendrianto, M.A selaku dosen pembimbing II. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

KORELASI PEMAHAMAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

**Oleh:
Nopa Wijaya**

Abstrak: Skripsi ini merupakan penelitian terhadap pemahaman dan minat alumni perbankan syariah IAIN Curup menjadi nasabah bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup dengan minat menjadi nasabah bank syariah. Pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami dan pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna serta arti dari bahan yang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman dan minat menjadi nasabah bank syariah. Dimana pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebagai responden adalah alumni perbankan syariah IAIN Curup. Dengan jumlah responden sebanyak 86 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan kuisioner dengan teknik pengukuran data menggunakan skala likert.

Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item yang terdiri dari 15 item soal untuk variabel pemahaman dan 15 item soal untuk variabel minat. Hasil penelitian mayoritas dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup sangat paham terhadap Perbankan syariah sebesar 31,4% (27 orang) dan mayoritas alumni sangat berminat menjadi nasabah bank syariah sebesar 24,4% (21 orang). Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5% dan N sebanyak 86 mendapatkan hasil yakni t hitung 5,276 > nilai t tabel 1,663. Nilai koefisien determinasi diperoleh 24,9 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X (pemahaman) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24,9% terhadap variabel Y (minat) dan 74,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X (pemahaman). Antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup dengan minat menjadi nasabah bank syariah terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,499, maka semakin tinggi pemahaman maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat.

Kata Kunci: Alumni, Pemahaman, Minat, Nasabah, dan Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relevan	9
G. Definisi Operasional.....	11
H. Hipotesis Penelitian.....	14
I. Asumsi	14
J. Metodologi Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemahaman	27
1. Pengertian	27

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	28
3. Dimensi Pemahaman.....	20
B. Minat	33
1. Pengertian Minat	33
2. Jenis Minat	36
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat	37
C. Bank Syariah	40
1. Pengertian Bank Syariah	40
2. Landasan Hukum Bank Syariah	43
3. Fungsi Bank Syariah	48
4. Akad	50
5. Jenis-jenis Produk Bank Syariah.....	54
6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	62

BAB III TINJAUAN UMUM INSTANSI

A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup	67
1. Letak Geografis IAIN Curup	67
2. Sejarah singkat IAIN Curup.....	68
3. VISI dan MISI IAIN Curup	73
B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup	73
C. Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	79
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan.....	80
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	81
B. Pengujian Analisis Data	81
1. Uji Instrumen	81

2. Gambaran Pemahaman Alumni	87
3. Gambaran Minat Alumni	90
4. Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup	4
1.2 Minat Alumni dalam Penggunaan Produk Bank Syariah	5
1.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	24
3.1 Daftar Pimpinan IAIN Curup.....	72
3.2 Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.....	77
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
4.2 Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan.....	80
4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	81
4.4 Hasil Uji Validitas.....	82
4.5 Hasil Uji Reliabilitas	85
4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	86
4.7 Distribusi Frekuensi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah	87
4.8 Kategori/Kriteria Pemahaman Alumni	89
4.9 Distribusi Frekuensi Minat Alumni Perbankan Syariah	90
4.10 Kategori/Kriteria Minat Alumni	92
4.11 Hasil Uji t.....	94
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95
4.13 Hasil Hasil Uji Korelasi Parsial <i>Pearson Product Moment</i>	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking*. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.¹

Jika dipelajari dan dipahami perbankan syariah secara mendalam dari berbagai aspek maka banyak sekali kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Mulai dari prinsip, sistem, produk dan bahkan pelayanannya pun sangat berbeda dengan perbankan konvensional. Prinsip bagi hasil yang digunakan perbankan syariah dalam memberikan keuntungan bagi nasabahnya menjadikan hal tersebut adalah kelebihan utama dari perbankan syariah. Diketahui dalam agama Islam setiap kegiatan harus terhindar dari unsur *gharar*, *maisir*, serta *riba* dan perbankan syariah telah membuktikannya serta keunggulan-keunggulan lain yang menjadikan perbankan syariah lebih layak untuk semua masyarakat dalam mendukung perekonomiannya.

Salah satu keunggulan bank syariah yaitu akad yang jelas dalam setiap transaksinya. Akad atau perjanjian yang diterapkan di bank syariah terbagi menjadi 2 bentuk akad, yaitu *tabbaru'* dan *tijarah*. Akad *tabarru'*

¹ Kasmir, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi ke-12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.

merupakan akad yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tidak mengharapkan imbalan dari pihak lainnya, serta dilandasi dengan sikap tolong menolong antar sesama dan tidak untuk mencari keuntungan. Sedangkan akad *tijarah* yaitu segala jenis akad yang berorientasi pada keuntungan atau dilakukan untuk tujuan komersil. Adapun akad yang termasuk dalam akad *tijarah* ini seperti, akad *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, *musaqah*, *mukhabarah*, *al-ba'i*, *murabahah*, *salam*, *istishna*, *ijarah*, dan *sharf*. Penggunaan akad-akad ini pada bank syariah dalam berbagai macam bentuk produk.

Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya di akibatkan kurang sosialisasi yang dilakukan terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Dengan demikian, hal tersebut mempengaruhi persepsi masyarakat, sikap dan minatnya menjadi nasabah bank syariah. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan pengetahuan mengenai bank syariah, semakin baik pengetahuan akan bank syariah maka semakin tinggi kemungkinan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Menurut Bloom, kemampuan pemahaman terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu²:

- a. Menerjemahkan (*translation*), diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dengan kata lain,

² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 44

menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

- b. Menafsirkan (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Manafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.
- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*), ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan diatas secara berurutan.

IAIN Curup adalah salah satu institut agama Islam negeri yang ada di Provinsi Bengkulu. IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. STAIN Curup terus berkembang dengan semangat penuh dan percaya diri yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah dilakukan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala upaya dilakukan, baik di dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju pencapaian yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai pilihan baik dari

dalam Civitas Akademika maupun dari pihak luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”.

Dengan Peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan pemerintahan di bidang agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang mengelola urusan pemerintahan di bidang agama.

Adapun salah satu program studi IAIN Curup yang menempah mahasiswanya menjadi praktisi maupun penggiat ekonomi Islam yaitu Perbankan Syariah. Perbankan Syariah berdiri pada tahun 2008. Hingga tahun 2019 Perbankan Syariah telah meluluskan sebanyak 557 mahasiswa.

Tabel 1.1

Data Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup

No	Tahun Lulusan	Jumlah Alumni
1	2012	20 Orang
2	2013	37 Orang
3	2014	75 Orang
4	2015	102 Orang
5	2016	48 Orang
6	2017	145 Orang
7	2018	9 Orang
8	2019	121 Orang
Jumlah		557 Orang

Sumber: *Data L-Satu IAIN Curup, 2020*

Pada dasarnya, alumni perbankan syariah IAIN Curup secara pengetahuan mengenai perbankan syariah telah didapatkan pada masa perkuliahan. Selama proses belajar telah diberikan materi mengenai produk dan jasa perbankan syariah, akan tetapi minat dari para alumni itu sendiri terhadap jasa perbankan syariah tergolong rendah berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 25 Oktober 2019 terhadap 10 alumni perbankan syariah IAIN Curup, masing-masing yaitu;

Tabel 1.2

Minat Alumni dalam Penggunaan Produk Bank Syariah

No	Alumni	Angkatan	Tahun Kelulusan	Pengguna Produk Bank Syariah
1	1 Orang	2012	2016	1 Orang
2	1 Orang	2013	2017	1 Orang
3	4 Orang	2014	2018	3 Orang
4	4 Orang	2015	2019	1 Orang
Jumlah Pengguna Produk Bank Syariah				6 Orang

Sumber: *Data Pengolahan Hasil Obeservasi Awal,2020.*

Berdasarkan hasil observasi awal hanya 6 orang alumni yang menjadi nasabah perbankan syariah dilihat dari penggunaan ATM. Dengan data diperoleh sebanyak 557 orang alumni yang telah menyelesaikan studinya dari perbankan syariah IAIN Curup. Padahal diketahui bahwa bank syariah merupakan media pendukung perekonomian yang sangat tepat dan bahkan lebih layak dibandingkan dengan bank konvensional. Terlebih lagi para alumni secara hakikat telah memahami perbankan syariah itu sendiri, hal ini seharusnya menjadi faktor utama para alumni Perbankan Syariah IAIN Curup

menggunakan jasa dan produk perbankan syariah. Hal ini menimbulkan pertanyaan seberapa besar pemahaman para alumni terhadap bank syariah? dan bagaimana hubungan antara pemahaman yang telah didapat pada bangku perkuliahan terhadap minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah? Maka untuk menjawab pertanyaan itu penulis akan melakukan penelitian terhadap alumni perbankan syariah.

Atas dasar itulah peneliti akan mengangkat sebuah judul yang akan meneliti apakah pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup berhubungan erat dengan minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji hal tersebut dengan judul yaitu: *“Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”*.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat dari latar belakang dan realita di masyarakat maka dapat diidentifikasi masalah dalam minat alumni untuk menggunakan perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat alumni untuk menggunakan perbankan syariah dalam kehidupan ekonominya.
2. Alumni lebih berminat menggunakan produk bank-bank konvensional dibandingkan dengan produk bank syariah.

3. Alumni telah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman di bangku perkuliahan tapi tidak menggunakan produk perbankan syariah atau menjadi nasabah bank syariah.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari dan mengakuratkan hasil penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam melakukan penelitian mengenai pemahaman alumni yang akan memperngaruhi minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah akan membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak, karena keterbatasan itu, maka peneliti membatasi wilayah penelitiannya di alumni Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam tepatnya di Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah tingkat pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup tentang Bank Syariah?
- b. Bagaimanakah tingkat minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk menjadi nasabah Bank Syariah?
- c. Bagaimanakah korelasi antara pemahaman dan minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk menjadi nasabah Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian baik yang bersifat ilmiah maupun sosial pasti di maksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang ingin di capai oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui tingkat pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup tentang Bank Syariah,
2. Mengetahui tingkat minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk menjadi nasabah Bank Syariah, dan
3. Mengetahui korelasi antara pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini, manfaat yang di harapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengetahui tingkat pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup tentang Bank Syariah,
 - b. Mengetahui tingkat minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup untuk menjadi nasabah Bank Syariah,
 - c. Mendapatkan penjelasan dan gambaran mengenai korelasi pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi dan acuan untuk tenaga pendidik dalam mengembangkan serta meningkatkan pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup,
- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam khususnya Perbankan Syariah.

F. Penelitian Yang Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan peneliti di perpustakaan IAIN Curup, terdapat penelitian yang hampir relevan dengan judul yang di angkat peneliti, yakni:

1. Harlena Mandasari tahun 2012 yang berjudul “*Korelasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah*”.

Penelitian ini memiliki kemiripan dari segi judul penelitian dengan peneliti, dengan hasil penelitian bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan sebesar 0,937 antara pemahaman masyarakat dengan minat untuk menggunakan Perbankan Syariah di kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah.³ Penelitian ini berfokus pada masyarakat yang secara teori sebagian besar belum mereka dapatkan sedangkan peneliti

³ Herlena Mandasari, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Skripsi*, (Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2012), hal. ix

berfokus pada alumni perbankan syariah yang secara teori dan pengetahuan seluruhnya telah didapatkan pada bangku perkuliahan.

2. Rini Evi Putri tahun 2012 yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup*”.

Penelitian ini memiliki kemiripan judul dengan peneliti, dengan hasil penelitian bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan sebesar 0,982 antara pengetahuan masyarakat dengan minat untuk menabung di Bank Mandiri KCP Curup.⁴ Penelitian ini memiliki perbedaan dari segi subjek penelitiannya, peneliti meneliti alumni perbankan syariah yang telah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah sedangkan penelitian ini meneliti masyarakat. Selain itu produk yang menjadi daya tarik atau minat dari masyarakat adalah produk tabungan sedangkan peneliti memfokuskan tidak hanya pada produk tabungan tetapi pada setiap produk dan jasa bank syariah.

3. Yesi Puspitasari tahun 2017 yang berjudul “*Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kelurahan Kesambe Baru*”.

Penelitian ini memiliki kemiripan dari segi judul penelitian dengan peneliti, dengan hasil penelitian bahwa ada korelasi yang kuat dan saling berhubungan yang ditunjukkan dengan semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat kelurahan Kesambe Baru terhadap produk

⁴ Rini Evi Putri, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup Skripsi*, (Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2012), hal. viii

perbankan syariah akan meningkatkan minat masyarakat Kelurahan Kesambe untuk menggunakan jasa perbankan syariah.⁵ Penelitian ini berfokus pada masyarakat yang secara teori sebagian besar belum mereka dapatkan sedangkan peneliti berfokus pada alumni perbankan syariah yang secara teori dan pengetahuan sudah diperoleh saat kuliah.

Jadi, penelitian ini dan ketiga penelitian terdahulu sama-sama menguji adanya hubungan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Selain itu, dari ketiga penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian ini yaitu dari segi objek penelitiannya. Ketiga penelitian terdahulu menjadikan masyarakat awam sebagai objek penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menjadikan alumni perbankan syariah yang secara pengetahuan telah didapatkan dimasa perkuliahan sebagai objek penelitian.

G. Definisi Operasional

Proposal skripsi ini berjudul korelasi pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Supaya pembaca dapat memahami judul di atas dan tidak menyimpang dari pengertian yang sebenarnya dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi yang se jelasnya yaitu:

⁵ Yesi Puspitasai, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kesambe Baru Skripsi*, (Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2017), hal. ix

1. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu tehnik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan yang satu akan diikuti perubahan variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).
2. Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Dan pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dan dalam hal ini pemahaman mengenai bank syariah.
3. Alumni secara etimologi berasal dari kata *alumnus* dalam bahasa latin berarti anak susuan atau murid. Jadi seorang alumni adalah lulusan sebuah sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Dalam hal ini alumni yang dimaksudkan adalah alumni Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan

produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.⁶

5. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat minat.⁷ Adapun menurut Abu Almadi, minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) yang tertentu pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.⁸ Dan dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat alumni perbankan syariah IAIN Curup untuk menggunakan perbankan syariah dalam mendukung kegiatan dan kehidupan ekonominya baik menabung di bank ataupun melalui pembiayaan.
6. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), baik itu untuk keperluannya sendiri maupun sebagai perantara bagi keperluan pihak lain. Pelanggan merujuk pada individu atau rumah tangga, perusahaan yang membeli barang atau jasa yang di hasilkan dalam ekonomi.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 1

⁷ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), hal. 182

⁸ Drs. H. Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), hal. 151

H. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis adalah “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran.⁹ Atau biasa disebut jawaban sementara. Jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis yang penulis ajukan, yaitu:

1. Hipotesis nol, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel.

Hipotesis nol (H_0): Tidak ada korelasi antara pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Hipotesis alternative, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Hipotesis alternative (H_a): Ada korelasi antara pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

I. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa adanya korelasi antara pemahaman alumni terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidak korelasi pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup dengan minat menjadi nasabah bank syariah.

⁹ Suharsimi Alikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 57

J. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Korelasional (*korelasional research*) yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan.¹⁰ Penelitian yang mempertanyakan apakah ada hubungan/*correlation* antara dua variabel. Pemahaman alumni perbankan syariah sebagai variabel X dan minat alumni menjadi nasabah bank syariah disimbolkan sebagai variabel Y. Penelitian korelasional digunakan untuk menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel-variabel yang muncul secara alamiah.

Sehubungan dengan metode yang dipilih penulis, maka dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, karena gejala-gejala hasil penelitian yang berwujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka, dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini di lakukan untuk melihat hubungan antara variabel pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup (X) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Pengertian populasi dalam statistik tidak

¹⁰ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 21

terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.¹¹ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Perbankan Syariah IAIN Curup. Adapun populasi yang ada dari keseluruhan alumni Perbankan Syariah IAIN Curup yaitu sebanyak 557 orang alumni.

Pada saat melakukan penelitian, tentu saja kita banyak memerlukan individu sebagai sumber data (responden). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau dapat dikatakan sebagian, atau subset (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.¹² Maka jumlah populasi diatas peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak dengan persentase 15%. Jadi, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 557 orang alumni perbankan Syariah. Selanjutnya

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2011), hal.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

diambil sampelnya sebanyak 15%. Sampel alumni perbankan syariah adalah:

$$\frac{15}{100} \times \text{Populasi} = X \text{ orang (Sampel)}$$

$$\frac{15}{100} \times 557 = 86 \text{ orang sampel}$$

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau utama di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup, data primer akan diperoleh dari jawaban kuisisioner yang bagikan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua yang berfungsi memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai data pembanding.

Adapun alat sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu melakukan riset kepustakaan. Di mana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti lembaga administrasi kampus,

perpustakaan-perpustakaan, dan lembaga lain yang dapat membantu penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara simetris terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ditujukan kepada objek yang diteliti dengan mengamati secara langsung pemahaman alumni dengan minat alumni.

b. Metode Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sebagai responden sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode diatas kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori masing-masing, baru kemudian dilakukan analisis data.

Untuk menjawab persoalan rumusan masalah pada nomor (1) dan (2), maka menggunakan gambaran per indikator karena keduanya merupakan analisis kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk melihat *mean* (rata-rata) dan standar deviasi sehingga akan mendapatkan hasil berupa tingkat indikator dan persentase.

Sedangkan untuk menjawab persoalan pada rumusan masalah nomor (3) mengenai korelasi pemahaman terhadap minat, maka digunakan program *software* SPSS 16.0 yang bertujuan untuk melihat keakuratan pada setiap variabel dan mengukur ada atau tidaknya pengaruh yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Teknik analisa data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif yaitu teknik statistik deskriptif. Teknik ini diartikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 244

generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.

Penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 16.0 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (*statistical package for the social sciences*) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya.¹⁴ Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan:

1) Melakukan Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji kualitas dan normalitas data. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua cara yakni uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur

¹⁴ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hal. 17

dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Uji ini dapat dilakukan menggunakan beberapa metode seperti metode *chi-square* dan metode *Kolmogorov smirnov*. Pada penelitian ini peneliti akan menguji kenormalan data menggunakan metode

Kolmogorov smirnov. Uji ini digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data yang lebih kuat daripada uji *Chi-square*. Uji ini tidak memerlukan data yang kelompok, bisa digunakan untuk data dengan sampel kecil dan lebih fleksibel.

2) Mengukur Gambaran per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran per indikator, yaitu:

(a) Mencari mean¹⁵

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$ =Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

N = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

(b) Mencari Standar Deviasi¹⁶

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx$ =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing masing interval

N = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991), hal. 80

¹⁶ *Ibid.*, hal. 149

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria Pemahaman dan Minat alumni menjadi nasabah bank syariah, yaitu sebagai berikut:

M +1.SD = Sangat Paham/Sangat Berminat

M+ 0,5.SD = Paham/Berminat

M-0.SD = Cukup Paham/Cukup Berminat

M-0,1.SD = kurang Paham/Kurang Berminat

M-1.SD = Tidak Paham/Tidak Berminat

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi parsial

k : jumlahvariabel independen

n : jumlah data atau kasus.

b) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : R^2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

c) Analisis Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*.

Menurut Sugiyono penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1) (\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

N = Banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- (1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- (2) Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- (3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 1.3

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Dan pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap atau menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dengan menerjemahkan suatu objek kedalam bentuk yang lain, menginterpretasikan objek (menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri dan meringkas), meramalkan akibat dari suatu kejadian, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang terlihat dalam tata susunan tertentu (seperti grafik, gambar dan lain-lain), serta menguraikan isi pokok dari suatu objek.¹⁷

Menurut Bloom, kemampuan pemahaman terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu¹⁸:

- d. Menerjemahkan (*translation*), diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan

¹⁷ Yanti Mayasari, *Pemahaman Nasabah Muslim dan Non-Muslim Terhadap Arabic Term pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Manciri KC Curup)*, (Skripsi: STAIN Curup, 2017), hal. 38

¹⁸ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 44

pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

- e. Menafsirkan (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Manafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.
- f. Mengekstrapolasi (*extrapolation*), ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal, beberapa diantaranya adalah:¹⁹

a. Usia

Usia merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Bertambahnya umur seseorang

¹⁹ [Http://Kesehatanlingkunganmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/03/Fhdfhdfh.Html](http://Kesehatanlingkunganmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/03/Fhdfhdfh.Html), Diakses Pada 2 Februari 2020, 11.02 WIB

dapat berpengaruh pada penambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Menurut Michael dalam bukunya yang berjudul *What Could He Be Thinking* menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang lebih kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapatkan informasi dari orang lain, sehingga dapat memahami lebih cepat dibandingkan laki-laki.

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pemahaman makin baik pula pemahamannya.

3. Dimensi Pemahaman

Pemahaman termasuk kedalam proporsi ranah kognitif. Dimana menurut taksonomi belajar dalam taksonomi Bloom, domain kognitif untuk mengetahui hasil pembelajaran terbagi menjadi enam kategori yakni:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*)
- b) Pemahaman (*Comprehension*)
- c) Penerapan (*Application*)
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Evaluasi²⁰

Pemahaman dalam revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl adalah memahami. Memahami merupakan membangun makna dari peran lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi,

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.53

pemberian contoh, inferensi, mengelompokan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.²¹

Dimensi pemahaman terdiri dari tujuh kategori berdasarkan revisi Bloom, yaitu:

a. *Interpreting* (Interpretasi)

Interpreting (interpretasi) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi objek tertentu serta mampu menjelaskannya dalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata (*parahpase/* menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada, dst. Istilah lain dari *Interpreting* (interpretasi) adalah menerjemahkan, menguraikan kata-kata, menggambarkan dan mengklarifikasi suatu materi tertentu.

b. *Exemplifying* (Memberikan Contoh)

Exemplifying merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip. Nama lain dari *exemplifying* adalah *illustrating* (mengilustrasikan).

²¹ *Ibid.*, hal. 57

c. *Clarification* (Klarifikasi)

Clarification (klarifikasi) merupakan suatu kemampuan yang pada seseorang untuk mengelompokkan suatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klarifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klarifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *exemplifying*. Bentuk alternatif dari mengklarifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.

d. *Summarizing* (Resume/Ringkasan)

Summarizing merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi atau tema secara keseluruhan berupa ringkasan/resume atau abstrak. Meringkas meliputi kegiatan penyusunan gambaran informasi, seperti arti pengertian dari suatu adegan dan menyimpulkan dari bentuk tersebut seperti menemukan tema.

e. *Infering* (Menyimpulkan)

Infering merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan. *Infering* merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan

membuat resume atau abstraksi dari materi tertentu dengan ciri-ciri yang relevan serta terdapat hubungan yang jelas antara keduanya. Pengambilan keputusan terjadi ketika seseorang mampu mengihtisarkan objek.

f. *Comparing* (Membandingkan)

Comparing (membandingkan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, kejadian, ide, masalah, atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dapat terjadi dengan baik. Mencari satu persatu hubungan antara satu elemen dengan pola dalam satu objek, peristiwa, atau ide dilain objek, peristiwa atau ide juga termasuk kedalam tahap membandingkan.

g. *Explaining* (Menjelaskan)

Explaining (menjelaskan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari *explaining* adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau

kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.²³

Sedangkan menurut para ahli psikologi pengertian minat:

- a. Kartini Kartono, dalam bukunya mendefinisikan minat sebagai momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.²⁴

²² Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 62.

²³ Sukanto M.M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), hal. 120.

²⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hal. 112

- b. Abu Ahmadi, mendefinisikan minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan unsur perasaan yang terkuat.²⁵
- c. M. Ngalim Purwanto, mencoba mengartikan minat sebagai suatu yang mengarah kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan.²⁶
- d. Makhfudh Shalahudin, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, maka minat adalah melakukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan dengan kata lain minat dapat dijadikan sebab dari sebuah perbuatan.²⁷

Jadi minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pemaksaan namun timbul dari dalam jiwa seseorang karena adanya suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal. Menurut Rast Harmin dan Simon menyatakan bahwa minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya:

- a. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu;
- b. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu;
- c. Adanya aktivitas objek tertentu;
- d. Adanya kecenderungan berusaha lebih aktif;

²⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hal. 98-99

²⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990),

- e. Objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan; dan
- f. Kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

2. Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Di antaranya Carl Safran mengklarifikasikan menjadi empat jenis yaitu:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Muhammad Surya, minat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh luar.
- b. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.

- c. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat , antara lain:²⁸

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat:

- a. Agama

Merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat, dengan agama yang dianut, maka masyarakat akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan

²⁸ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 264.

agama masyarakat juga berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri misalnya bagi masyarakat yang paham jika dalam agamanya dilarang melakukan sesuatu dikarenakan bertentangan dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.

b. Pengetahuan dan pemahaman

Faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat adalah pengetahuan dan pemahaman. Biasanya jika seseorang paham atau mengetahui tentang sesuatu hal maka biasanya terhadap sesuatu tersebut cenderung lebih tinggi minatnya dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu hal tersebut.

c. Pendidikan

Masyarakat yang pendidikannya baik, minimal yang telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas maka akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami istilah-istilah sulit yang banyak menggunakan istilah bahasa asing jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar atau menengah pertama. Ketika masyarakat mudah memahami istilah-istilah sulit maka hal tersebut akan mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri.

d. Jenis pekerjaan dan lingkungan

Jenis pekerjaan dan lingkungan seseorang juga akan mempengaruhi minat seseorang baik dalam perbuatan maupun

terhadap suatu hal/ barang. Jenis pekerjaan ini pun akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terhadap sesuatu.

e. Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita mendasari kepribadiannya.

Ada beberapa proses yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk membeli sebuah produk barang atau jasa. Proses ini diawali dengan pengenalan kebutuhan oleh konsumen, diikuti dengan pencarian informasi, evaluasi alternatif dan keputusan membeli dan evaluasi setelah membeli.²⁹

- a. Mengenali kebutuhan. Pada tahap ini konsumen merasakan bahwa ada hal yang dirasakan kurang dan menuntut untuk dipenuhi. Konsumen menyadari bahwa terdapat perbedaan antara apa yang dialaminya dengan yang diharapkan.
- b. Mencari informasi. Untuk memenuhi kebutuhan, konsumen harus melakukan yang terbaik. Agar dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang baik, maka konsumen berusaha untuk mencari informasi.
- c. Mengevaluasi alternatif. Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk mengambil keputusan. Konsumen akan mempertimbangkan manfaat termasuk

²⁹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen ; Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 17.

kepercayaan merk dan biaya atau risiko yang akan diperoleh jika membeli suatu produk.

- d. Mengambil keputusan. Setelah melalui evaluasi dengan pertimbangan yang matang, konsumen akan mengambil keputusan.
- e. Evaluasi setelah pembelian. Setelah membeli, konsumen akan mengevaluasi atas keputusan dan tindakannya dalam membeli. Jika konsumen menilai kinerja produk atau layanan yang dirasakan sama atau melebihi apa yang diharapkan, maka konsumen akan puas dan sebaliknya jika kinerja produk atau jasa yang diterima kurang dari yang diharapkan, maka konsumen akan tidak puas. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen akan berpengaruh terhadap perilaku selanjutnya.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transactionfunction*).³⁰

³⁰ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), hal. 2

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.³¹

Pengertian bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits.³²

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank, dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.³³

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam

³¹ Drs. Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang : CV. Widya Karya, 2007), hal. 75

³² Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 33

³³ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 1.

pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Para ahli tafsir berpendapat bahwa pengambilan bunga dengan tingkat yang cukup tinggi merupakan fenomena yang banyak dipraktekkan. Allah berfirman dalam surat Al-Imran ayat 130;

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memaka riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.³⁴

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁵

a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti

³⁴ Nur Alam Semesta, *Al-Quran Terjemahan Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2005), hal. 66

³⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 61.

transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.

- b. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Berdirinya Bank syariah tentunya memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan. Dalam berjalannya segala aktivitas perbankan, bank syariah memiliki dua dasar hukum

berdasarkan peraturan negara dan berdasarkan Al-Qur'an dan hukum Islam yang lainnya.

Salah satu landasan hukum Islam tentang bank syariah adalah surat An-Nisa ayat 29;

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.³⁶

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran Islam (*bathil*) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari Islam.

Ayat selanjutnya yang menjadi landasan hukum Bank syariah terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 283:

³⁶ Nur Alam Semesta, *Al-Quran Terjemahan Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2005), hal. 83

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم
 بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ
 وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³⁷

Dari ayat ini bisa diambil salah satu poin penting yakni menyampaikan amanat. Dalam bank syariah baik pihak Bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan tetap berkegiatan ekonomi tanpa kecurangan atau kebohongan sedikitpun.

Pengakuan Bank Syariah secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, di antaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-

³⁷ Nur Alam Semesta, *Al-Quran Terjemahan Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2005), hal. 49

Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.³⁸

Bank Syariah dan Bank Muamalat serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang dimaksud, yang kemudian di jabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia.

Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut.³⁹

- a) Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- c) Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak

³⁸ *Op.Cit.*, Zainuddin Ali, hal. 2

³⁹ *Op.Cit.*, Zainuddin Ali, hal. 5

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

- d) Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*). Selain itu, perlu dikemukakan bahwa dalam Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menjelaskan: (1) Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lama 90 (Sembilan puluh) hari kepada Bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek Bank yang bersangkutan, dan (2) Pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh Bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.⁴⁰

⁴⁰ *Op.Cit.*, Zainuddin Ali, hal. 5-6

3. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir*) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).⁴¹

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagihasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

⁴¹ Rizal Yaya, Et Al. *Akuntansi Perbankan Syariah :Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 48.

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah, salam, dan isthisna*), akad investasi (*mudharabah dan musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

c. Fungsi Sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen *qardhul hasan*. Instrumen ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya. Instrumen *qardhul hasan* berfungsi menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal serta dana infak dan sedekah yang tidak ditentukan

peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi. Selanjutnya dana *qardhul hasan* disalurkan untuk: (1) pengadaan atau perbaikan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat (terutama bagi dana yang berasal dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal); (2) sumbangan atau hibah kepada yang berhak; dan (3) pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan ekonomi lemah, tetapi memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

4. Akad

a. Akad *Tabarru'*

Akad ini digunakan untuk transaksi yang bersifat tolong menolong tanpa mengharapkan adanya keuntungan materil dari pihak-pihak yang melakukan perikatan, kecuali berharap mendapat balasan dari Allah semata. Walaupun demikian, dalam transaksi yang bersifat *tabarru'* ini dibolehkan untuk memungut biaya transaksi yang akan digunakan habis dalam pengelolaan transaksi *tabarru'* ini, sehingga

benar-benar tidak ada unsur surplus atau keuntungan material yang diperoleh. Objek dari akad *tabarru* ini biasanya adalah sesuatu yang diberikan atau dipinjamkan dari suatu pihak kepada pihak lain. Jenis jenis transaksi yang tergabung dalam akad *tabarru*, yaitu :

- 1) Akad *Qardh*
- 2) Akad *Rahn*
- 3) Akad *Hawalah*
- 4) Akad *Wakalah*
- 5) Akad *Wadiah*
- 6) Akad *Kafalah*
- 7) Akad *Wakaf*

b. Akad *Tijarah*

Transaksi pada sektor swasta pada umumnya bersifat orientasi laba (*profit oriented*). Aktivitas pada sektor swasta ini berfungsi menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Institusi yang melaksanakan kegiatan ini bisa perusahaan swasta murni ataupun perusahaan Negara yang berciri swasta. Bentuk perusahaannya berupa perusahaan perorangan maupun *sharikah* (seperti *partnership*, korporasi, maupun lembaga koperasi). Sifat dasarnya, transaksi dan kontrak dalam ekonomi syariah dapat dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu :

1) Kontrak yang secara alamiah mengandung kepastian (*natural certainly contract*)

NCC (*natural certainly contract*) adalah suatu jenis kontrak transaksi dalam bisnis yang memiliki kepastian keuntungan dan pendapatannya baik dari segi jumlah dan waktu penyerahannya. Yang dimaksud dengan kepastian adalah masing-masing yang terlibat dalam kontrak dapat melakukan prediksi terhadap pembayaran maupun waktu pembayarannya, dengan demikian sifat transaksinya adalah pasti dan dapat ditentukan besarnya. Dalam hal pertukaran suatu perekonomian dan bisnis maka akan melibatkan dua hal penting, yaitu objek pertukaran dan waktu penyerahan.

a) Objek pertukaran

- *Ayn'* (*real asset* atau harta nyata) berupa barang dan jasa, seteru tanah, gedung, mobil, peralatan, jasa parkir, jasa karyawan, jasa guru.
- *Dayn* (*financial asset* atau harta keuangan) harta yang memiliki nilai finansial seperti uang dan surat-surat berharga

b) Waktu pertukaran

- *Naqdan* (*immediate delivery* atau penyerahan segera) adalah kondisi pertukaran dimana waktu pertukaran dilakukan secara tunai atau segera atau sekarang.

- *Ghairu Naqdan* (*defferad delivery* atau penyerahan tangguh) adalah kondisi pertukaran dimana waktu pertukarannya dilakukan dimasa yang akan datang atau ditangguhkan

Jenis-jenis *natural certainly contract* (NCC) dalam perekonomian Islam, yaitu sebagai berikut:

- a) Akad *Bai'* (akad jual beli), terdiri dari *bai al-murabahah*, *bai as-salam* dan *bai al-istishna*.
 - b) *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiyah Bitamlik*
 - c) *Sharf*
 - d) Barter
- 2) Kontak yang secara alamiah mengandung ketidakpastian (*natural uncertainly contract*)

NUC (*natural uncertainly contract*) adalah kontrak atas transaksi yang secara alamiah mengandung ketidakpastian. Transaksi ini merupakan pencampuran antara objek *ayn'*, *dayn*, ataupun suatu asset lain seperti keahlian yang disebut dengan *asy-syirkah* atau pengkongsian antara dua belah pihak atau lebih.

Asy-syirkah adalah suatu keizinan untuk bertindak secara hukum bagi dua orang yang bekerjasama terhadap harta mereka. *Asy-syirkah* adalah hak bertindak hukum bagi dua orang atau lebih pada sesuatu yang mereka sepakati. *Asy-syirkah* adalah akad yang dilakukan oleh orang-orang yang bekerjasama dalam modal dan keuntungan.

Dengan adanya akad *Asy-syirkah* yang disepakati oleh kedua belah pihak, semua pihak yang mengikatkan diri berhak bertindak secara hukum terhadap harta serikat itu dan berhak mendapatkan keuntungan sesuai dengan persetujuan yang disepakati.

Jenis-jenis syirkah dalam perekonomian Islam, yaitu :

- a) *Musyarakah*, terdiri dari *musyarakah muwafadhah*, *musyarakah al-inan*, *musyarakah abdan*, dan *musyarakah wujuh*.
- b) *Mudharabah*, terdiri dari *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.
- c) *Muzara'ah*
- d) *Musaqah*
- e) *Mukrabhah*

5. Jenis- jenis Produk Bank Syariah

Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah. Dalam menjalankan operasinya bank syariah memiliki empat fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana/*shahibul mal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.

- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial

Dari keempat fungsi operasional tersebut kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa perbankan, dan produk kegiatan sosial.

- a. Produk penghimpunan dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Bentuk produk penghimpunan dana adalah sebagai berikut:

- 1) *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah akad atau kontrak antara dua pihak dimana pihak pertama menitipkan uang ataupun barang kepada pihak kedua. Yaitu antara pemilik barang dan kustodian dari barang tersebut. *Wadi'ah* dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) *Wadi'ah yad amanah*

Bank bertindak sebagai *trustee* dan menjaga barang tersebut.

Bank tidak menjamin pengembalian barang tersebut dalam hal barang tersebut hilang atau rusak karena pencurian, kebakaran, banjir atau musibah alam lainnya asalkan bank telah melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengamankan barang tersebut.

b) *Wadi'ah yad dhamanah*

Bank bertindak sebagai kustodian menjamin bahwa barang yang dititipkan itu telah berada dalam penyimpanan kustodian. Dalam hal ini, bank sebagai kustodian mengganti barang yang dititipkan itu kepada pemiliknya apabila barang tersebut hilang atau rusak berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah, nasabah memperkenankan bank untuk menggunakan barang yang dititipkan asalkan penggunaannya harus sesuai dengan prinsip syariah dengan syarat bank harus mengganti keuntungan dan kerugian yang terjadi berkaitan dengan penggunaan barang tersebut dan keuntungan serta kerugian yang menjadi akibat penggunaan barang itu menjadi milik dan tanggung jawab bank.

Wadi'ah yang diterapkan dalam Perbankan syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* digunakan oleh bank syariah untuk menghimpun atau mobilisasi dana simpanan nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*), rekening tabungan (*saving account*) dan rekening deposito (*investment account* atau *time deposit account*).⁴²

2) *Mudharabah*

Mudharabah secara muamalah berarti pemilik modal (*Shahibul mal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja atau

⁴² Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hal 101

pedagang (*mudharib*) untuk diperdagangkan atau diusahakan sedangkan keuntungan dibagi menurut kesepakatan bersama.⁴³

a) *Mudharabah mutlaqah* adalah mudharabah yang tidak disertai dengan pembatasan penggunaan dana dari *shahibul mal*.

b) *Mudharabah muqayadah*, terbagi menjadi *mudharabah on balance sheet* yaitu akad *mudharabah* yang disertai dengan pembatasan penggunaan dana dari *shahibul mal* untuk investasi tertentu. Sedangkan *mudharabah of balance sheet*, bank bertindak sebagai *arranger* yang mempertemukan nasabah pemilik modal dan nasabah yang akan menjadi *mudharib*.⁴⁴

3) Akad pelengkap

Akad pelengkap biasanya diperlukan dalam pelaksanaan penghimpunan dana, yang tujuannya bukan untuk mencari keuntungan namun dalam akad pelengkap ini bank meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan bank untuk melaksanakan akad ini. Salah satu akad pelengkap yang dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad *wakalah*.

Wakalah dalam praktek perbankan syariah dilakukan apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

⁴³ *Ibid.*, hal 102

⁴⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 110-112

b. Penyaluran dana

1) *Ba'i* (Jual Beli)

- a) *Murabahah* merupakan jual beli dengan harga modal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- b) *Salam* merupakan jual beli dimana nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya di tempoat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang yang telah disebutkan sebelumnya. Uang yang tadi diserahkan menjadi tanggungan bank sebagai penerima pesanan dan pembayaran dilakukan segera.⁴⁵
- c) *Istishna* biasa digunakan dalam bidang manufaktur. Seluruh ketentuan *ba'i istishna* mengikuti *ba'i as-salam* namun pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.⁴⁶

2) *Ijarah* (Sewa)

Ijarah merupakan kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank

⁴⁵ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.

⁴⁶ *Ibid.*, hal.103

menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.⁴⁷

3) *Syirkah* (Bagi Hasil)

a) *Musyarakah* merupakan salah satu produk bank syariah dimana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, *skill*, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam *musyarakah* adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana produk.

b) *Mudharabah* adalah suatu produk finansial syariah yang berbasis kemitraan (*partnership*). Dalam *mudharabah* terdapat dua pihak yang melakukan kerjasama dalam satu ikatan kemitraan, dimana pihak yang satu merupakan pihak yang menyediakan dana untuk diinvestasikan kedalam kerjasama yang disebut dengan *shahib al-mal*. Sedangkan pihak yang lain menyediakan pikiran, tenaga, dan waktunya untuk mengelola usaha kerjasama tersebut yang disebut dengan *mudharib*.

⁴⁷ *Ibid.*, hal.121

Perbedaan yang esensial dari *musyarakah* dan *mudharabah* terletak pada kontribusi atau manajemen dan keuangan salah satu di antara itu. Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih.

4) Akad pelengkap

a) *Hiwalah* (Peralihan Utang Piutang)

Hiwalah merupakan pemindahan sesuatu dari seseorang kepada orang lain atau dari suatu keadaan kepada keadaan yang lain. Secara umum *hawalah* adalah suatu perjanjian dimana seorang debitur dibebaskan dari utangnya oleh orang lain yang bertanggung jawab atas pelunasan utang tersebut dari seorang debitur kepada kreditur lainnya sehingga dengan demikian debitur semula digantikan dengan debitur yang lain.⁴⁸

Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya, dan bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.

b) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Atas izin bank, nasabah dapat menggunakan

⁴⁸ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal, 382

barang tersebut yang digadaikan dengan tidak mengurangi nilai dan merusak barang yang digadaikan.

c) *Qardh* (Pinjaman)

Dalam perjanjian *qardh* pemberi pinjaman (kreditur) memberikan pinjaman kepada debitur (*muqtaridh*) dengan ketentuan debitur akan mengembalikan pinjaman tersebut pada waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama ketika pinjaman itu diberikan.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Akad *wakalah* merupakan pemberian kuasa (*power of attorney*) atau penugasan sebagai kuasa (*agency assignment*) kepada suatu perantara keuangan (*financial intermediary*) untuk melaksanakan suatu tugas tertentu.

Wakalah dalam praktek perbankan syariah terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Kafalah adalah akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain dimana pemberi jaminan bertanggung jawab atas pembayaran kembali utang yang menjadi hak penerima jaminan.

c. Produk jasa

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*, jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2) *Ijarah* (Sewa)

Dalam produk jasa bank, *ijarah* digunakan dalam penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

a. Keyakinan atau Religiusitas

Dalam KBBI, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas berasal dari kata *region* berarti agama. Religiusitas sering kali diidentikkan sebagai bentuk seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas dalam Islam menyangkut 5 hal yakni aqidah, ibadah, amal, akhlak, dan pengetahuan. Jadi, religiusitas merupakan kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan dan

menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

b. Pendapatan

Tingkat pendapatan juga merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Menurut Keynes, tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan baik ditabung dirumah maupun menggunakan jasa perbankan. Semakin tinggi tingkat pendapatan semakin tinggi pula keinginan atau minat untuk berhubungan dengan bank. Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda dan pada dasarnya tinggi rendahnya tabungan tergantung pada besar kecilya pendapatan yang diperoleh.

c. Akses Lokasi Bank Syariah

Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan *proactive strategic*. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan *proactive strategic* yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional.

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian

perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dengan bank dekat, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan masyarakat dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

d. Pemahaman terhadap Bank Syariah

Pemahaman merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Pemahaman dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan dan pemahaman yang kita dapatkan, terlebih lagi pemahaman terhadap produk bank syariah. Pengertian produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kemasyarakat

untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

e. Reputasi Bank Syariah

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif oleh seorang mengenai suatu hal. Reputasi menurut KBBI adalah nama baik. Pandangan paling dominan pada literatur menunjukkan bahwa sikap terhadap merek yaitu reputasi atau penyedia jasa lebih merupakan evaluasi keseluruhan jangka panjang dibanding elemen kepuasan. Reputasi adalah persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil di perusahaan.

f. Fasilitas Pelayanan Bank Syariah

Pelayanan atau sistem administrasi ialah sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain. Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta

memadai akan dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat nyaman dengan bank syariah.

g. Promosi

Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat. Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran. Seorang marketer harus pandai dalam melakukan promosi.

BAB III

TINJAUAN UMUM INSTANSI

A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Letak Geografis IAIN Curup

Secara geografis IAIN Curup terletak di Dusun Curup yang beralamatkan Jln. Dr. Ak. Gani No. 1 Kotak Pos 30119 Curup Bengkulu No. Telpn (0732) 21010. Berdasarkan dengan:⁴⁹

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Tunas Harapan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Baru
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Talang Benih
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Karang Anyar

Letak IAIN Curup berjarak sekitar 1 km dari pusat keramaian ibukota kabupaten Rejang Lebong. Kampus IAIN Curup berlokasi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang ramah, berkebudayaan Rejang, dan masyarakat yang menjunjung tinggi etika yang bernuansa Islam.

Dengan letak dan suasana IAIN Curup yang sangat strategis untuk kegiatan belajar-mengajar, menjadikan IAIN Curup menjadi kampus yang sangat cocok untuk para dosen dan mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan. Kampus IAIN Curup juga sangat mudah dijangkau

⁴⁹ Franky Pratama, *Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Curup)*, (Skripsi: STAIN Curup, 2017), hal. 38

oleh sarana dan prasarana transportasi. Hal ini, menjadikan IAIN Curup merupakan kampus yang strategis secara geografis.

2. Sejarah Singkat IAIN Curup

IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. Mulanya adalah Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau dengan kata lain IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵⁰

Gagasan pendirian Fakultas Syari'ah ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain memperoleh support dari Prof. Dr. MR. Hazairin; HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan; Prof. Dr. Ibrahim Husein; dan lain sebagainya. Pasca dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian fakultas Syari'ah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan dukungan banyak pihak, pada tahun 1963 tekak bulat Yayasan Taqwa Palembang

⁵⁰ <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses Pada 2 Februari 2020, 22.08 WIB

Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan menyangand status swasta. Fakultas Syari'ah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin, bersamaan dengan itu pula berdiri Fakultas Syari'ah IAIN raden Fatah di Bengkulu. Pada tahun 1964 dengan datangnya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi Negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Ibukota Propinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bagi pembangunan bidang

keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong.

Salah satu bukti kongkrit perhatian Pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa Mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan. Nampaknya bantuan tersebut tidak hanya berlaku semasa Bupati Syarifuddin Abdullah saja. Ketika tahun 1967 jabatan Bupati di tangan Drs. Mahally, Fakultas Ushuluddin tidak hanya memperoleh bantuan rutin berupa uang dan bensin, tetapi juga sebidang tanah seluas hampir 2 hektar di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964 menempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup (Sekarang MAN Curup). Dari tahun 1965 hingga 1968 menggunakan bangunan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. Tahun 1969 hingga tahun 1981 menempati gedung Yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara (yang Sekarang Gedung Pascasarjana IAIN Curup). Sejak tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena

menempati bangunan sendiri bantuan pemerintah di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga sekarang.

Seiring dengan progresifitas dan dinamika zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997.

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan *self confidence* yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala Upaya di lakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai dukungan baik dari dalam Civitas Akademika maupun dari pihak Luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik

Indonesia Ir. H. Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”.

Dengan Peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. IAIN Curup merupakan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama.

Berikut ini adalah daftar pimpinan IAIN Curup dari awal sejarah pendiriannya: ⁵¹

Tabel 3.1
Daftar Pimpinan IAIN Curup

Nama Pimpinan	Masa Jabatan
Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	Ketua STAIN Periode 1997-1998
Drs. Sukarman Syarnubi, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 1998-2004
Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 2004-2007
Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2007-2016
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2016-2018 Rektor IAIN Periode 2018-Sekarang

Sumber: <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>,2020.

⁵¹ Ibid.,

3. VISI dan MISI IAIN Curup

VISI IAIN Curup: Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang Bermutu, Relegius, Inovatif dan Kompetitif.

Institut Agama Islam Negeri Curup *konsen* dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa, agama dan negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat, dan bangsa.

Adapun yang menjadi MISI IAIN Curup adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif,
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal,
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu dari fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas ini, mulai ada

bersamaan dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 April Tahun 2018.

Terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak, memperjuangkan perubahan atau alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Perubahan atau alih status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Diantara perubahan tersebut adalah, bahwa jurusan-jurusan yang sebelum ada ketika masih STAIN Curup, kemudian berubah menjadi Fakultas. Salah satunya, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Namun demikian, keberadaan FSEI sebagai bagian dari unsur dan organ institusi, barulah mulai sefektif menjalankan tugas dan fungsinya setelah terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup tanggal 27 Desember 2018, serta Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Secara yuridis, maka atas dasar dua PMA tersebut, kemudian Rektor IAIN Curup, dalam rangka mengisi kelengkapan unsur

pimpinan di tingkat Fakultas, maka atas nama Menteri Agama mengangkat dan melantik Dekan dan Wakil Dekan tertanggal 18 Januari 2019.⁵²

Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri empat program studi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Keluarga Islam/HKI (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Syariah. Dengan penuh harapan dan semangat, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, terus berusaha melakukan pembenahan meningkatkan mutu fakultas, program studi, leadership dan manajemen, layanan administrasi, dosen, mahasiswa dan sumber daya lainnya. Semua itu, tentunya dilakukan dalam rangkaian pencapaian visi dan misi fakultas.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah:

a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045

b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

- a. Mengembangkan ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
- b. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu hukum dan ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi.

⁵² <http://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, Diakses Pada 18 Februari 2020, 11.08

C. Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup

Program studi perbankan syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan ekonomi Islam dari tahun ke tahun terus berkembang.⁵³ Prodi Perbankan Syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan Syariah yang memiliki dua (2) program studi. Program studi tersebut yaitu Perbankan Syariah dan Ahwal Syakhshiyah. Prodi perbankan syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama No: Dj.I/306/2008 dan ditanda tangani oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.⁵⁴

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyarni, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, perbankan syariah tahun 2010 diketuai oleh Bapak Noprizal, M.Ag dan memiliki staff prodi yaitu Ibu Indarti, SE., yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar mahasiswa regular dan 1 kelas belajar mahasiswa non-reguler. Perbankan syariah pada

⁵³ *Op.Cit.*, Franky Pratama, hal. 41

⁵⁴ Noprizal, M.Ag, Wawancara Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, 30 Juni 2020

tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai sekarang. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah status menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi perbankan syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi perbankan syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi perbankan syariah ketua oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E. Bangunan perbankan syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi perbankan syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi ekonomi Islam sebelah bangunan perbankan syariah.⁵⁵

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut;

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2008	45 Orang
2	2009	58 Orang
3	2010	105 Orang
4	2011	144 Orang
5	2012	166 Orang
6	2013	190 Orang
7	2014	157 Orang
8	2015	116 Orang
9	2016	186 Orang
10	2017	147 Orang

⁵⁵ *Ibid.*

11	2018	175 Orang
12	2019	118 Orang

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2020*

Adapun Visi dan misi prodi perbankan syariah adalah:

a. Visi perbankan syariah:

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045 perbankan syariah

b. Misi perbankan syariah:

- 1) Mengembangkan ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana perbankan syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang perbankan syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi perbankan syariah. Hingga tahun 2019 Perbankan Syariah telah meluluskan sebanyak mahasiswa 557 mahasiswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori yang berupa jenis kelamin, tahun kelulusan, dan pekerjaan. Berdasarkan karakteristik dengan jumlah 86 responden yang berasal dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	42%
Perempuan	50	58%
Total	86	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2020.

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan frekuensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang sedangkan frekuensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang. Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat disimpulkan karakteristik responden didominasi perempuan, dengan jumlah frekuensi 50 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan

Tahun Kelulusan	Frekuensi	Persentase
2012	2	2 %
2013	6	7 %
2014	12	14 %
2015	16	19 %
2016	8	9 %
2017	21	24 %
2018	2	2 %
2019	19	22 %
Total	86	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2020.

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden didominasi oleh alumni kelulusan tahun 2017 dengan persentase 24% atau berjumlah 21 orang. Kemudian dilanjutkan dengan responden tahun kelulusan 2019 sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 22%, responden tahun kelulusan 2015 sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 19%, responden tahun kelulusan 2014 sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 14%, responden tahun kelulusan 2016 sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 9%, responden tahun kelulusan 2013 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 7%, dan responden tahun kelulusan 2012 serta 2018 masing-masing sebanyak 2 orang dengan persentase masing-masingnya sebesar 2%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pegawai Negeri	13	15%
Swasta	36	42%
Wiraswasta	27	31%
Lainnya	10	12%
Total	86	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2020.

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa responden pekerjaan pegawai negeri dengan persentase 15% atau berjumlah 13 orang. Kemudian dilanjutkan dengan responden yang memiliki pekerjaan swasta dengan persentase 42% atau 36 orang, dan wiraswasta berjumlah 27 orang dengan persentase 31%, serta pekerjaan lainnya dengan persentase 12% sebanyak 10 orang. Dengan demikian total responden keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 86 responden dengan rincian klasifikasi yang telah dipaparkan dari kategori jenis pekerjaan.

B. Pengujian Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji kualitas dan normalitas data. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua cara yakni uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah

disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun kriteria pertanyaan tersebut dikatakan valid yakni jika:

- 3) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid, sebaliknya
- 4) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan masing-masing variabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Pemahaman dan Minat

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Keputusan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Pemahaman (X)	P1	0,470	0,128	Valid
	P2	0,711		Valid
	P3	0,646		Valid
	P4	0,698		Valid
	P5	0,758		Valid
	P6	0,407		Valid
	P7	0,690		Valid
	P8	0,747		Valid
	P9	0,789		Valid
	P10	0,782		Valid
	P11	0,713		Valid
	P12	0,758		Valid

	P13	0,667		Valid
	P14	0,783		Valid
	P15	0,726		Valid
Minat (Y)	P1	0,641	0,128	Valid
	P2	0,780		Valid
	P3	0,775		Valid
	P4	0,790		Valid
	P5	0,809		Valid
	P6	0,747		Valid
	P7	0,709		Valid
	P8	0,769		Valid
	P9	0,777		Valid
	P10	0,800		Valid
	P11	0,807		Valid
	P12	0,819		Valid
	P13	0,740		Valid
	P14	0,763		Valid
	P15	0,671		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Dari hasil pengolahan data pada variabel pemahaman dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 15 item pertanyaan tersebut valid. Karena menunjukkan nilai korelasi terendah 0,407 yaitu pada P6 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,128). Maka dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut telah dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan.

Dari hasil pengolahan data pada variabel minat dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 15 item pertanyaan tersebut valid. Karena menunjukkan nilai korelasi

terendah 0,641 yaitu pada P1 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,128). Maka dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan tersebut telah dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka selanjutnya pernyataan atau pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu instrument atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. Maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, dapat dikatakan suatu instrument atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel Pemahaman dan Minat

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Pemahaman (X)	0,924	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,948	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Dari hasil pengolahan data pada variabel pemahaman dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel pemahaman tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,924 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel minat dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel minat tersebut yakni reliabel. Karena nilai *cronbach's alpha* yang dimiliki adalah 0,928 yang berarti nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan alat ukur untuk variabel pemahaman dipercaya konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Social Science*) dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.97702060
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.085
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020*.

Dari hasil uji normalitas diatas yang menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,887 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Gambaran Pemahaman Alumni

Berdasarkan data yang diperoleh dari 86 responden, peneliti melakukan pengolahan dengan membuat tabel frekuensi, untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran tingkat pemahaman alumni.

Tabel. 4.7
Distribusi Frekuensi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah

No	X	F	FX	x	x ²	Fx ²	Kategori
1	42	1	42	-20,3	412,1	412,09	TP
2	44	1	44	-18,3	334,9	334,89	TP
3	45	2	90	-17,3	299,3	598,58	TP
4	49	1	49	-13,3	176,9	176,89	TP
5	50	1	50	-12,3	151,3	151,29	TP
6	52	2	104	-10,3	106,1	212,18	TP
7	53	2	106	-9,3	86,5	172,98	TP
8	55	2	110	-7,3	53,3	106,58	KP
9	56	2	112	-6,3	39,7	79,38	KP
10	57	5	285	-5,3	28,1	140,45	KP
11	58	5	290	-4,3	18,5	92,45	KP
12	59	2	118	-3,3	10,9	21,78	KP
13	60	5	480	-2,3	5,3	42,32	CP
14	61	6	549	-1,3	1,7	15,21	CP
15	62	7	434	-0,3	0,1	0,63	CP
16	63	2	126	0,7	0,5	0,98	CP
17	64	5	320	1,7	2,9	14,45	P
18	65	3	195	2,7	7,3	21,87	P
19	66	4	264	3,7	13,7	54,76	P
20	67	1	67	4,7	22,1	22,09	P
21	69	3	207	6,7	44,9	134,67	SP
22	70	1	70	7,7	59,3	59,29	SP
23	71	4	284	8,7	75,7	302,76	SP
24	72	4	72	9,7	94,1	94,09	SP
25	73	9	438	10,7	114,5	686,94	SP
26	74	1	74	11,7	136,9	136,89	SP
27	75	5	375	12,7	161,3	806,45	SP
	Σ	86	5070	-42	3189,5	6861,74	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Excel, 2020

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai tengah atau *mean* dan standar deviasi, adapun cara mencari *mean* (M) dan standar deviasi (SD) dalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \frac{5070}{86} = 59$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{6861,74}{86}} = 8,9$$

Setelah diketahui mean = 59 dan standar deviasi = 8,9. Maka selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator pengertian bank syariah sebagai berikut :

Sangat Paham	=	M + 1 SD
	=	59 + 1 (8,9)
	=	67,9
Paham	=	M + 0,5 SD
	=	59 + 0,5 (8,9)
	=	63,4
Cukup Paham	=	M – 0 SD
	=	59 – 0 (8,9)
	=	59
Kurang Paham	=	M – 0,5 SD
	=	59– 0,5 (8,9)
	=	54,5
Tidak Paham	=	M – 1 SD
	=	59– 1 (8,9)
	=	50,1

Adapun pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap bank syariah berdasarkan yang telah peneliti lakukan dijabarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategori/Kriteria Pemahaman Alumni

No	Interval Skor	F	%	Kategori
1	$\geq 67,9$	27	31,4%	Sangat Paham
2	63,4 – 67,8	13	15,1%	Paham
3	59 – 63,3	20	23,2%	Cukup Paham
4	54,5 – 63,2	16	18,6%	Kurang Paham
5	$\leq 54,4$	10	11,6%	Tidak Paham
Jumlah		86	100%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui sebanyak 27 orang atau 31,4% alumni “Sangat Paham”, sebanyak 13 orang atau 15,1% “Paham”, sebanyak 20 orang atau 23,2% “Cukup Paham”, sebanyak 16 orang atau 18,6% “Kurang Paham”, dan sebanyak 10 orang atau 11,6% “Tidak Paham” terhadap bank syariah.

Dari persentase yang diperoleh dari data diatas, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Sangat Paham terhadap Perbankan syariah.

3. Gambaran Minat Alumni

Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara yang sama untuk mengetahui minat alumni menjadi nasabah bank syariah yakni dengan membuat tabel frekuensi, untuk mempermudah dalam mengetahui gambaran tingkat minat alumni.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Minat Alumni Perbankan Syariah

No	Y	F	FY	y	y ²	Fy ²	Kategori
1	16	1	16	-44,6	1989,16	1989,16	TB
2	39	1	39	-21,6	466,56	466,56	TB
3	46	1	46	-14,6	213,16	213,16	TB
4	48	2	96	-12,6	158,76	317,52	TB
5	50	4	200	-10,6	112,36	449,44	TB
6	53	1	53	-7,6	57,76	57,76	TB
7	54	2	108	-6,6	43,56	87,12	TB
8	55	1	55	-5,6	31,36	31,36	TB
9	56	2	112	-4,6	21,16	42,32	TB
10	57	2	114	-3,6	12,96	25,92	KB
11	58	7	406	-2,6	6,76	47,32	KB
12	59	4	236	-1,6	2,56	10,24	KB
13	60	1	60	-0,6	0,36	0,36	KB
14	61	2	122	0,4	0,16	0,32	CB
15	62	5	310	1,4	1,96	9,8	CB
16	63	6	378	2,4	5,76	34,56	CB
17	64	4	256	3,4	11,56	46,24	CB
18	65	2	130	4,4	19,36	38,72	B
19	66	3	198	5,4	29,16	87,48	B
20	67	2	134	6,4	40,96	81,92	B
21	68	12	816	7,4	54,76	657,12	B
22	69	4	276	8,4	70,56	282,24	SB
23	70	3	210	9,4	88,36	265,08	SB
24	71	2	142	10,4	108,16	216,32	SB
25	73	5	365	12,4	153,76	768,8	SB
26	74	2	148	13,4	179,56	359,12	SB
27	75	5	375	14,4	207,36	1036,8	SB
	Σ	86	5215	-37,2	4087,92	6057,96	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai tengah atau *mean* dan standar deviasi, adapun cara mencari *mean* (M) dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{5215}{86} = 60,6$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{6057,96}{86}} = 8,4$$

Setelah diketahui *mean* = 60,6 dan standar deviasi = 8,4. Maka selanjutnya adalah menentukan tingkat minat alumni menjadi nasabah bank syariah sebagai berikut :

Sangat Paham	=	M + 1 SD
	=	60,6 + 1 (8,4)
	=	69
Paham	=	M + 0,5 SD
	=	60,6 + 0,5 (8,4)
	=	64,8
Cukup Paham	=	M – 0 SD
	=	60,6 – 0 (8,4)
	=	60,6
Kurang Paham	=	M – 0,5 SD
	=	60,6 – 0,5 (8,4)
	=	56,4
Tidak Paham	=	M – 1 SD
	=	60,6 – 1 (8,4)
	=	52,2

Adapun minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap bank syariah berdasarkan yang telah peneliti lakukan dijabarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategori/Kriteria Pemahaman Alumni

No	Interval Skor	F	%	Kategori
1	≥ 69	21	24,4%	Sangat Berminat
2	64,8 – 68,9	19	22,1%	Berminat
3	60,6 – 64,7	17	19,8%	Cukup Berminat
4	56,4 – 60,5	14	16,3%	Kurang Berminat
5	$\leq 56,3$ –	15	17,4%	Tidak Berminat
Jumlah		86	100%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS,2020.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui sebanyak 21 orang atau 24,4% alumni “Sangat Berminat”, sebanyak 19 orang atau 22,1% “Berminat”, sebanyak 17 orang atau 19,8% “Cukup Berminat”, sebanyak 14 orang atau 16,3% “Kurang Berminat”, dan sebanyak 15 orang atau 17,4% “Tidak Berminat” menjadi nasabah bank syariah.

Dari persentase yang diperoleh dari data diatas, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Sangat Berminat menjadi nasabah Bank Syariah.

4. Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Untuk mengetahui korelasi pemahaman (variabel X) dengan minat (variabel Y) maka hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pemahaman alumni dan minat menjadi nasabah bank syariah

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pemahaman alumni dan minat menjadi nasabah bank syariah

Atau hipotesis dalam bentuk statistiknya sebagai berikut:

Ho : $r = 0$

Ha : $r \neq 0$

Pengujian Hipotesis digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Adapun hasil yang telah dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.833	6.875		3.903	.000
Pemahaman	.570	.108	.499	5.276	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.*

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 kurang dari nilai probabilitas yaitu 0,05, hal ini berarti ada pengaruh variabel bebas (pemahaman) terhadap variabel terikat (minat) atau hipotesis diterima.

Untuk menentukan diterima atau tidaknya juga dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. t tabel dengan taraf kesalahan 5% dan N sebanyak 86 adalah 1,663. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,276 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,663 atau hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *hipotesis diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*.

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.240	8.024

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.

Dari hasil pengolahan data diatas dengan menggunakan program SPSS menunjukkan nilai R sebesar 0,499, hal ini berarti hubungan antara variabel bebas (pemahaman) terhadap variabel terikat (minat) adalah sedang. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R^2 yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel pemahaman terhadap variabel minat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 24,9 % yang dapat ditafsirkan bahwa *variabel X (pemahaman) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24,9% terhadap variabel Y (minat) dan 74,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X*

(*pemahaman*). Faktor lain diluar pemahaman terhadap Bank Syariah seperti faktor keyakinan atau religiusitas, pendapatan, akses lokasi, reputasi, fasilitas pelayanan bank syariah, dan promosi bank syariah serta faktor lainnya.

c. Analisis Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).

Tabel 4.13

Hasil Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

		Pemahaman	Minat
Pemahaman	Pearson Correlation	1	.499**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Minat	Pearson Correlation	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2020.*

Dari hasil pengolahan data diatas, korelasi antara pemahaman alumni perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah adalah 0,499 dengan signifikansi atau probabilitas 0,000. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman dengan minat alumni adalah sedang.

Angka 0,499 menunjukkan ada korelasi positif antara pemahaman dengan minat alumni. Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman maka semakin tinggi pula minat alumni menjadi nasabah bank syariah, dan untuk menentukan signifikan atau tidaknya koefisien korelasinya maka perlu dibandingkan dengan r tabel. r tabel dengan taraf kesalahan 5% dan N sebanyak 86 adalah sebesar 0,178, ditemukan r hitung 0,499 lebih besar dari r tabel, sehingga *ada hubungan positif dan signifikan sebesar 0,499 atau 49,9%*.

Maka dari langkah-langkah pengujian koefisien korelasi diatas dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup terhadap minat menjadi nasabah bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap bank syariah diketahui sebanyak 27 orang (31,4%) alumni sangat paham, sebanyak 13 orang (15,1%) paham, sebanyak 20 orang (23,2%) cukup paham, sebanyak 16 orang (18,6%) kurang paham, dan sebanyak 10 orang (11,6%) tidak paham terhadap bank syariah. Dari persentase yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Sangat Paham terhadap Perbankan syariah.
2. Minat alumni Perbankan Syariah IAIN Curup menjadi bank syariah diketahui sebanyak 21 orang (24,4%) alumni sangat berminat, sebanyak 19 orang (22,1%) berminat, sebanyak 17 orang (19,8%) cukup berminat, sebanyak 14 orang (16,3%) kurang berminat, dan sebanyak 15 orang (17,4%) tidak berminat menjadi nasabah bank syariah. Dari persentase yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari alumni Perbankan Syariah IAIN Curup sangat berminat menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Antara pemahaman alumni perbankan syariah IAIN Curup dengan minat menjadi nasabah bank syariah terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,499, semakin tinggi pemahaman maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5% dan N sebanyak 86 mendapatkan hasil yakni t hitung 5,276 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,663. Nilai koefisien determinasi diperoleh 24,9 % yang dapat ditafsirkan bahwa variabel X (pemahaman) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 24,9% terhadap variabel Y (minat).

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang positif dan nilai koefisien korelasi antara pemahaman dan minat alumni sebesar 0,499 artinya data dan koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel yang diambil mencerminkan keadaan populasi. Dan berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan angka 0,499 artinya antara pemahaman dan minat berkorelasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk

meningkatkan minat serta pemahaman terhadap perbankan syariah, sehingga meningkat perkembangan bank syariah sebagai mediator pengembangan kehidupan ekonomi karena berdasarkan prinsip syariah Islam dan terbebas dari unsur *riba* yang haram hukumnya dalam agama Islam.

2. Bagi IAIN Curup untuk lingkup akademik diharapkan dapat dijadikan sebagai literature pustaka atau referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya guna mngembangkan ilmu perbankan syariah khususnya dalam peningkatan materi mengenai bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan populasi yang lebih luas lagi dan bukan hanya menggunakan variabel pemahaman saja, tetapi bisa menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat alumni menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. Ke-1, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Alikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Antonio, M. Syafi'i, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990
- Evi Putri, Rini, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Curup Skripsi*, Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2012
- Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: Bandar Maju, 1996
- Kasmir, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi ke-12 Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Mandasari, Herlena, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Skripsi*, Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2012

- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011
- Mayasari, Yanti, *Pemahaman Nasabah Muslim dan Non-Muslim Terhadap Arabic Term pada Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Manciri KC Curup)*, Skripsi: STAIN Curup, 2017
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009
- Muthaher, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Pratama, Franky, *Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Curup)*, Skripsi: STAIN Curup, 2017
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Puspitasai, Yesi, *Korelasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Terhadap Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Kelurahan Kesambe Baru Skripsi*, Curup: Program Studi Perbankan Syariah STAIN, 2017
- Rizal Yaya, Et Al. *Akuntansi Perbankan Syariah :Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Santoso, Singgih, *SPSS:Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001
- Semesta, Nur Alam, *Al-Quran Terjemahan Perkata*, Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2005

- Shaleh, Abdul Rahman Dan Wahab, Muhib Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta : Kencana, 2004
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, 1991
- Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam*, Cet. Ke-4, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1991
- Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang : Widya Karya, 2007
- Sukanto, *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985
- Sunaryo Kuswana, Wowo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Suryani, Tatik, *Perilaku Konsumen ; Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Wahyono, Teguh, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009
- Wibowo, Edy, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- <http://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, Diakses 18 Februari 2020, 11.08 WIB
- <Http://Kesehatanlingkunganmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/03/Fhdfhdfh.Html>, Diakses 2 Februari 2020, 11.02 WIB
- <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses 2 Februari 2020, 22.08 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam teriring do'a semoga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul "Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", maka dari itu peneliti mohon bantuannya untuk dapat mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas partisipasinya peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pertanyaan dan pernyataan angket dibawah ini
- b. Mohon angket ini diisi oleh saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan dan pernyataan yang ada
- c. Berilah tanda *checklis* (\checkmark) pada kolom yang tersedia dan dipilih dengan keadaan yang sebenarnya
- d. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:

SP = Sangat Paham

P = Paham

CP = Cukup Paham

KP = Kurang Paham

TP = Tidak Paham

Untuk pengisian angket Pemahaman Alumni

SB = Sangat Berminat

B = Berminat

CB = Cukup Berminat

KB = Kurang Berminat

TB = Tidak Berminat

Untuk pengisian angket Minat Alumni

C. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Tahun kelulusan :
3. Profesi :

D. Penutup

Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.
Waasalamu'alaikum Wr.Wb.

Angket Pemahaman Alumni

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Anda paham bahwa Bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Islam dengan tata caraya mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist					
2	Anda paham bahwa Bank Syari'ah sebagai lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui kegiatan usahanya					
3	Anda paham bahwa orientasi Bank Syari'ah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.					
4	Anda memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah Islam dalam praktek transaksi di perbankan					
5	Anda paham tentang produk-produk Bank Syari'ah dan akad yang digunakannya					
6	Anda memahami bahwa bunga bank itu haram					
7	Anda memahami sistem bagi hasil pada Bank Syari'ah lebih adil dan menentramkan					
8	Anda paham sistem bagi hasil di Bank Syari'ah berbeda dengan bunga di Bank Konvensional					
9	Anda paham bahwa bagi hasil didasarkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha					
10	Anda paham bahwa rasio atau nisbah bagi hasil dalam perjanjian bank syariah tidak akan berubah selama akad masih berlaku sejak awal akad dibuat kecuali atas kesepakatan bersama					
11	Anda paham bahwa dalam kerjasama usaha antara pemilik modal dan pelaku usaha, keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama sesuai kesepakatan					
12	Anda memahami bahwa Bank Syari'ah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara <i>profit sharing</i> , yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan					
13	Anda paham bahwa Bank Syari'ah menjunjung nilai kebaikan seperti nilai keadilan, pemerataan dan kebermanfaatn					
14	Anda paham bahwa Bank Syari'ah memiliki dewan pengawas syariah (DPS) yang bertugas memastikan bank syariah tetap berjalan sesuai dengan prinsip syariah					

15	Anda paham bahwa fungsi dan peran DPS dalam Perbankan Syariah sangat berhubungan kuat dengan resiko reputasi bank syariah					
----	---	--	--	--	--	--

Angket Minat Alumni

No	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena Bank Syari'ah beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah Islam dengan tata caraya mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist					
2	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena Bank Syari'ah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui kegiatan usahanya					
3	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena orientasinya selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.					
4	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami prinsip-prinsip syariah Islam dalam praktek transaksi di perbankan					
5	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami produk-produk Bank Syari'ah dan akad yang digunakannya					
6	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami bahwa bunga bank itu haram					
7	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami sistem bagi hasil pada Bank Syari'ah lebih adil dan menentramkan					
8	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami sistem bagi hasil di Bank Syari'ah berbeda dengan bunga di Bank Konvensional					
9	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena bagi hasilnya didasarkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha					
10	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena rasio atau nisbah bagi hasil dalam perjanjian bank syariah tidak akan berubah					

	selama akad masih berlaku sejak awal akad itu dibuat kecuali atas kesepakatan bersama					
11	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena dalam kerjasama usaha antara pemilik modal dan pelaku usaha, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai kesepakatan					
12	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena memahami bahwa Bank Syari'ah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara <i>profit sharing</i> yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan					
13	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena Bank Syari'ah menjunjung nilai kebaikan seperti nilai keadilan, pemerataan dan kebermanfaatn					
14	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena Bank Syari'ah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas memastikan Bank Syari'ah tetap berjalan sesuai dengan prinsip syariah					
15	Anda berminat menjadi nasabah Bank Syari'ah karena DPS Bank Syari'ah berfungsi dan berperan sangat kuat dalam menjaga resiko reputasi bank syariah					

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Pemahaman Dengan Minat Alumni
Menjadi Nasabah Bank Syariah**

No	X	Y	Y ²	X ²	XY
1	57	54	3249	2916	3078
2	65	69	4225	4761	4485
3	75	75	5625	5625	5625
4	60	69	3600	4761	4140
5	57	69	3249	4761	3933
6	62	63	3844	3969	3906
7	58	62	3364	3844	3596
8	64	61	4096	3721	3904
9	58	71	3364	5041	4118
10	67	64	4489	4096	4288
11	53	48	2809	2304	2544
12	66	58	4356	3364	3828
13	71	65	5041	4225	4615
14	71	73	5041	5329	5183
15	60	62	3600	3844	3720
16	61	64	3721	4096	3904
17	61	73	3721	5329	4453
18	57	73	3249	5329	4161
19	62	58	3844	3364	3596
20	64	73	4096	5329	4672
21	62	61	3844	3721	3782
22	63	63	3969	3969	3969
23	57	66	3249	4356	3762
24	60	58	3600	3364	3480
25	45	50	2025	2500	2250
26	55	57	3025	3249	3135
27	52	61	2704	3721	3172
28	69	70	4761	4900	4830
29	73	67	5329	4489	4891
30	64	68	4096	4624	4352
31	56	54	3136	2916	3024
32	70	66	4900	4356	4620
33	61	16	3721	256	976
34	62	58	3844	3364	3596
35	73	71	5329	5041	5183
36	75	59	5625	3481	4425
37	45	50	2025	2500	2250
38	61	59	3721	3481	3599
39	59	56	3481	3136	3304
40	75	75	5625	5625	5625
41	52	50	2704	2500	2600
42	58	68	3364	4624	3944
43	44	56	1936	3136	2464
44	58	68	3364	4624	3944

45	64	68	4096	4624	4352
46	74	62	5476	3844	4588
47	53	73	2809	5329	3869
48	63	70	3969	4900	4410
49	42	46	1764	2116	1932
50	55	58	3025	3364	3190
51	66	63	4356	3969	4158
52	72	58	5184	3364	4176
53	72	67	5184	4489	4824
54	49	53	2401	2809	2597
55	74	68	5476	4624	5032
56	71	63	5041	3969	4473
57	64	50	4096	2500	3200
58	59	68	3481	4624	4012
59	72	58	5184	3364	4176
60	72	68	5184	4624	4896
61	65	59	4225	3481	3835
62	69	59	4761	3481	4071
63	56	66	3136	4356	3696
64	75	74	5625	5476	5550
65	74	63	5476	3969	4662
66	73	68	5329	4624	4964
67	74	74	5476	5476	5476
68	73	75	5329	5625	5475
69	58	62	3364	3844	3596
70	71	70	5041	4900	4970
71	66	57	4356	3249	3762
72	50	39	2500	1521	1950
73	75	75	5625	5625	5625
74	69	69	4761	4761	4761
75	60	48	3600	2304	2880
76	66	65	4356	4225	4290
77	62	63	3844	3969	3906
78	60	64	3600	4096	3840
79	62	68	3844	4624	4216
80	73	75	5329	5625	5475
81	57	55	3249	3025	3135
82	60	62	3600	3844	3720
83	73	68	5329	4624	4964
84	65	68	4225	4624	4420
85	60	68	3600	4624	4080
86	62	64	3844	4096	3968



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 007/In.34/FS/PP.00.9/12/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dwi Sulastyawati, M.Sc NIP. 198402222009122010
2. Hendrianto, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nopa Wijaya
NIM : 16631086
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat Menggunakan Produk dengan Akad Tijarah di Perbankan Syariah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



: CURUP
: 20 Desember 2019

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP.197002021998031007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0752) 21010-7005044 Fax (0752) 21010 Curup 99119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultas syariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 212/In.34/FS/PP.00.9/02/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 Februari 2020

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup
Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Nopa Wijaya
NIM : 16631086
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : *Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah*
Waktu penelitian : 24 Februari sampai dengan 24 April 2020
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
CURUP - BENGKULU

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 097 /In.34/WR/PP.00.9/2/2020

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Nomor :212/In.34/FS/PP.00.9/02/2020 tanggal 24 Februari 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, memberi **REKOMENDASI** atas pelaksanaan Penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **Nova Wijaya**
2. NIM : 16631086
3. Program Studi : Perbankan Syariah
4. Alamat : Desa Sosokan Baru, Kabupaten Kepahiang
5. Penanggungjawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
6. Maksud dan Tujuan Penelitian : Penyusunan Skripsi
7. Judul : **Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah IAIN Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah**
8. Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survey langsung kepada responden; harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala bagian/sub bagian/lembaga/pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- c. Setelah Penelitian / Survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Rektor IAIN Curup;
- d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim ke Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab/Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/survey tersebut diatas.

Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku dari tanggal 24 Februari sampai dengan 24 April 2020.

Curup, 25 Februari 2020



Wakil Rektor I
Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons
NIP. 19670424 199203 1 003

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 09 Bulan 12 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Nopa Wijaya
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Korelasi Pemahaman Ahlumi Perbankan Syariah IAIN Curup Terhadap Produk Terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Hutri Candra
Calon Pmbb I : Hendrianto, MA
Calon Pmbb II : Fitmawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. - Dalam penjelasan judul pada bagian produk lebih dipersempit lagi
- lebih detail menitikbkan ahluwmi
2. - mengganti rumusan masalah nya
3. - lebih mencari pabelaan dari penelitian Relasi dan juga
penjelasan populasi lebih detail
metode / memaikan cara dalam mengambil pengumpulan
4. - lebih memaparkan jumlah ahluwmi dan tahun beberapa siapa
tahun beberapa ditatar kelat ang
5. - mencari teori pemahaman dan ditambahkan
- menyusun ulang kembali pengumpulan data

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan 12 tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Desember 2019

Calon Pembimbing I
Hendrianto, MA
NIP.

Moderator
Hutri Candra

Calon Pembimbing II
Fitmawati, ME
NIP.

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAE yang sudah disetujui. R.C.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 09 Bulan 12 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Nopa Wijaya
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Korelasi Pemahaman Ahlumi Perbankan Syariah IAIN Curup Terhadap Produk Terhadap minat menggunakan Perbankan Syariah.

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Hutri Candra
Calon Pmbb I : Hendrianto, MA
Calon Pmbb II : Fitmawati, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. - Dalam penjelasan judul pada bagian produk lebih dipersempit ke lebih detail mengenai ahlinya
 2. - mengganti rumusan masalahnya
 3. - lebih mencari pabelan dari penelitian Relasi dan juga penjelasan populasi lebih detail
 4. - lebih memperjelas cara dalam mengambil pengumpulan data
 5. - tahun beberapa ditatar kelatung
- mencari teori pemahaman dan ditambahkan
- menyusun ulang kembali pengumpulan data

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 16 bulan 12 tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Desember 2019

Calon Pembimbing I
Hendrianto, MA
NIP.

Moderator
Hutri Candra

Calon Pembimbing II
Fitmawati, ME
NIP.

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAE yang sudah disetujui. R.C.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOPA WIJAYA
 NIM : 16431036
 FAKULTAS/JURISAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Dwi SulastyaWati, M.Sc
 PEMBIMBING II : HENDRIANTO, MA
 JUDUL SKRIPSI : KORELASI PEMAHAMAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP TERHADAP UMUMAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NOPA WIJAYA
 NIM : 16431036
 FAKULTAS/JURISAN : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM / PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Dwi SulastyaWati, M.Sc
 PEMBIMBING II : HENDRIANTO, MA
 JUDUL SKRIPSI : KORELASI PEMAHAMAN ALUMNI PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP TERHADAP UMUMAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Dwi SULASTYA WATI, M.Sc
 NIP. 198402222009122010

Pembimbing II, 
 HENDRIANTO, MA
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/02/20	Revisikan bab I	FRL	HRV
2	25/02/20	Revisikan bab I - II	FRL	HRV
3	5/04/20	Kuisisioner penelitian	FRL	HRV
4	15/04/20	Bab IV - V	FRL	HRV
5	15/04/20	Abstrak	FRL	HRV
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29 Januari 2020	Revisi rumusan masalah, tambahkan perbedaan di penelitian yg relevan, perbaiki penulisan daftar pustaka.	F	HRV
2	09 Februari 2020	Ganti Judul	F	HRV
3	12 Februari 2020	ACC BAB I	F	HRV
4	14 Februari 2020	ACC BAB II Revisi Bab III	F	HRV
5	24 Februari 2020	ACC BAB III	F	HRV
6	13 Juni 2020	BAB IV BAB V Abstrak	F	HRV
7				
8				

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Nopa Wijaya tempat tanggal lahir, Sosokan Baru 12 November 1997, anak dari ayah bernama Yatmin dan ibu bernama Aluna. Ia merupakan anak bungsu dari dua bersaudara Kakak Aji Adesi .

Menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah 06 Ds. Batu Bandung melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 01 Kepahiang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 01 Kepahiang jurusan IPA. Selanjutnya ia melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah.